

- LEADERSHIP
- PERFORMANCE STANDARDS
- DISSERTATIONS, ACADEMIC

**PENGARUH PERHATIAN PIMPINAN PADA
FAKTOR-FAKTOR PELAKSANAAN TUGAS, POLA-POLA HUBUNGAN,
DAN KEMATANGAN BAWAHAN TERHADAP PRESTASI KERJA
PEGAWAI DIVISI PELAYANAN KAPAL
DI PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA III
CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

B 324 / 05

MIm

P

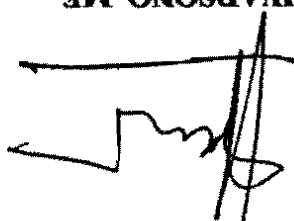


DIAJUKAN OLEH :

**M. IMACULATA KUSTANTI A.
No. Pokok : 049912473 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

DR. H. WARSONO, ME



Dosen Pembimbing

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 19 Juni 2005

SKRIPSI

**PENGARUH PERHATIAN PIMPINAN PADA
FAKTOR-FAKTOR PELAKSANAAN TUGAS, POLA-POLA HUBUNGAN,
DAN KEMATANGAN BAWAHAN TERHADAP PRESTASI KERJA
PEGAWAI DIVISI PELAYANAN KAPAL
DI PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA III
CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA**

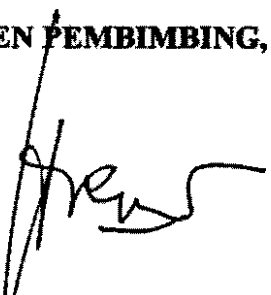
DIAJUKAN OLEH :

M. IMACULATA KUSTANTI .A.

No. Pokok : 049912473 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. H. WARSONO, ME.

TANGGAL 31 Agustus 2005

KETUA PROGRAM STUDI,



Prof. Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL 8 September 2005

ABSTRAKSI

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah faktor-faktor pelaksanaan tugas (X_1), pola-pola hubungan (X_2), dan kematangan bawahan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan, serta manakah yang dominan terhadap prestasi kerja pegawai divisi pelayanan kapal di PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak Surabaya.

Penelitian ini menggunakan sejumlah responden dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari dua kelompok yaitu yang dibagikan kepada pimpinan (manajer) berupa kematangan bawahan dan prestasi kerja karyawan sedangkan kuesioner lainnya yang dibagikan kepada karyawan berupa pelaksanaan tugas dan pola-pola hubungan.

Dengan menguji secara simultan menggunakan uji F menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat, terbukti dengan nilai F hitung (70,5547) > F tabel (2,7190), dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 72,31%. Sedangkan secara parsial diharapkan dapat diketahui faktor-faktor pelaksanaan tugas (X_1), pola-pola hubungan (X_2), dan kematangan bawahan (X_3) manakah yang secara signifikan mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan, hal ini dapat diketahui dari r^2 (koefisien determinasi parsial). Variabel pelaksanaan tugas (X_1) mempunyai r^2 sebesar 0,5998, variabel pola-pola hubungan (X_2) mempunyai r^2 sebesar 0,5288, sedangkan variabel kematangan bawahan (X_3) mempunyai r^2 sebesar 0,6999, sedangkan untuk mengetahui apakah faktor tersebut signifikan atau tidaknya digunakan uji t, variabel pelaksanaan tugas (X_1) mempunyai t hitung = 10,7966 > t tabel 1,9897, variabel pola-pola hubungan (X_2) mempunyai t hitung = 9,3419 > t tabel 1,9897, sedangkan variabel kematangan bawahan (X_3) mempunyai t hitung = 13,7436 > t tabel 1,9897. Dari sini dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan, sedangkan yang berpengaruh secara dominan adalah variabel kematangan bawahan (X_3) karena mempunyai r^2 paling besar yaitu 0,6999.